

Article

Efektifitas Penggunaan Media Video dan Buku Saku Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Tentang Asfiksia dan Resusitasi Neonatus

Ry Eny Mian Marisi Br. Simanjuntak, Evrina Solvia Soleh

Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kemenkes Jambi, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: September 05, 2022

Final Revision: September 24, 2022

Available Online: September 30, 2022

KEYWORDS

Video Media, Pocket Book Media, Resuscitation Skills, Students

CORRESPONDENCE

Ry Eny Mian Marisi Br. Simanjuntak

E-mail: ryeny@poltekkesjambi.ac.id

A B S T R A C T

Babies with asphyxia will be able to survive if they get the right treatment. In order to produce graduates who are skilled in asphyxia relief, it is necessary to develop learning media that attract students' interest in learning. This study aims to analyze the effectiveness of using pocket book media on neonatal resuscitation skills in the fourth semester of applied midwifery undergraduate students. This research is a quantitative research with a pilot study design with a comparative posttest only control design method. The sample in this study was the total population, namely 38 undergraduate students of applied midwifery in the fourth semester. Data analysis using Wilcoxon and Mann Withney test. The results showed that before being given Learning using Video Media, the mean value of student knowledge was 6.53, then after the intervention changed to 9.89, with a P-value <0.05. Before being given learning using pocket book media, the mean value was 6.68, then after the intervention the mean value became 9.95 with P-value <0.05. The results of the Mann Withney test obtained a P-value = 0.55. The conclusion of the study is that both learning media are effective in increasing students' knowledge of neonatal resuscitation in students of Health Polytechnic, Ministry of Health, Jambi, undergraduate program of applied midwifery in the fourth semester.

I. PENDAHULUAN

Neonatus adalah bayi berumur 0-4 minggu setelah lahir, dimana terbagi menjadi neonatus dini adalah bayi berusia 0-7 hari dan neonatus lanjut adalah bayi berusia 7-28 hari (Muslihatun, 2015). Asfiksia lahir menempati penyebab kematian bayi ke 3 di dunia dalam periode awal kehidupan. WHO menyatakan bahwa AKB akibat asfiksia di kawasan Asia Tenggara menempati urutan kedua yang paling tinggi yaitu sebesar 142 per 1000 setelah Afrika. Indonesia merupakan negara dengan AKB dengan asfiksia tertinggi kelima untuk negara ASEAN pada tahun 2011 yaitu 35 per 1000, dimana Myanmar 48 per 1000, Laos dan Timor Laste 48 per 1000, Kamboja 36 per 1000 (Maryunani, 2013). Bayi asfiksia mampu bertahan hidup namun yang akan mengalami kerusakan otak jumlahnya cukup banyak, hal ini disebabkan karena resusitasi tidak adekuat atau salah prosedur (Kesehatan & Indonesia, 2015)

Tindakan yang dilakukan dalam penanganan asfiksia adalah dengan resusitasi untuk memberikan oksigenasi yang adekuat. Langkah awal resusitasi sangat penting dilakukan dalam waktu 30 detik untuk mencegah cedera pada bayi. Pada setiap kelahiran, harus ada paling sedikit 1 orang tenaga di kamar bersalin yang tugasnya khusus bertanggung jawab untuk penanganan neonatus dan dapat melakukan langkah awal resusitasi, termasuk pemberian ventilasi tekanan positif dan membantu kompresi dada. Bidan sebagai tenaga penolong persalinan dituntut memiliki kompetensi profesional dan terampil dalam memberikan pertolongan pada tindakan resusitasi neonatus. Oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pembelajaran menjadi kebutuhan

yang signifikan sekaligus sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan yang akan dihasilkan.

Keterampilan dari mahasiswa adalah salah satu hasil dari pelaksanaan pembelajaran. Salah satu perencanaan dalam pembelajaran adalah pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa sehingga akan berpengaruh kepada kemampuan mahasiswa (Fauziandari, 2013). Minat belajar mahasiswa perlu mendapatkan perhatian dari dosen. Minat mahasiswa terhadap materi yang diajarkan dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Minat belajar yang kuat terhadap suatu mata kuliah akan berpengaruh terhadap keterampilan mahasiswa sebagai salah satu hasil dari proses belajar mahasiswa (Sujana N, 2019).

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses pembelajaran siswa dalam pengajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran audiovisual tentunya lebih besar daripada media proyeksi, karena media pembelajaran audiovisual dapat menyajikan gambar yang bergerak disertai dengan suara, sedangkan media proyeksi hanya mampu menyajikan slide yang merupakan gambar tidak bergerak dan tidak bersuara (Sujana N, 2019)

Media Pembelajaran dalam kebidanan adalah salah satu alat atau sarana fisik yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa adalah keterampilan

resusitasi bayi baru lahir. Untuk mencapai kompetensi tersebut maka dalam memberikan pembelajaran, dosen dapat menggunakan media pembelajaran yang mendukung dan disertai dengan minat belajar dari mahasiswa (Fauziandari, 2013).

Hasil penelitian Lisa, dkk (2017) menyebutkan bahwa pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang distosia bahu lebih tinggi pada kelompok yang menggunakan media video dibandingkan dengan kelompok tanpa media video (Lisa, Ulvah., Hernowo, Bethy & Anwar, 2017). Pernyataan ini juga di dukung dengan penelitian Hindriati (2019) yang menyebutkan bahwa Keterampilan mahasiswa pada kelompok demonstrasi dilanjutkan audiovisual lebih baik dibandingkan dengan metode demonstrasi saja (Hindratni, 2019). Putrianti (2019) juga menyebutkan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam pengajaran sangat berpengaruh bagi daya tangkap mahasiswa, dimana Kelompok yang diajar menggunakan media video lebih efektif dibandingkan dengan kelompok yang diajar menggunakan media flipchart (Putrianti, 2019). Selain itu hasil penelitian Fauziandari (2013) menyebutkan bahwa keterampilan yang baik juga dipengaruhi oleh minat belajar dan mungkin juga dipengaruhi oleh faktor yang lain seperti faktor motivasi, faktor bakat, faktor intelegensi dan faktor kesehatan (Fauziandari, 2013).

Kemajuan teknologi memungkinkan untuk perkembangan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan sangat mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran, pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, minat baru, motivasi dan memberikan rangsangan kegiatan belajar (Sujana

N, 2019). Media pembelajaran yang dirasa dapat membantu mahasiswa dalam proses belajar adalah video dan buku saku. Kedua media tersebut lebih menonjolkan aspek audio dan audio visual dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat lebih menarik bagi mahasiswa dibandingkan dengan metode ceramah yang dilakukan oleh dosen. Untuk itu, peneliti berusaha untuk menganalisis efektifitas penggunaan media video dan buku saku yang berisi gambar dan diagram dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa melakukan resusitasi di Prodi Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Jambi Tahun 2022.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan masih banyak menggunakan metode ceramah dengan power point sehingga yang terlihat lebih aktif adalah pengajar. Perlu ketersediaan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif agar penguasaan materi dan keterampilan dapat lebih baik, sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai efektifitas metode video dan buku saku agar penerapan media baru yang lebih interaktif dapat diterapkan. Oleh karena itu dalam rangka mewujudkan mahasiswa yang terampil dalam melakukan resusitasi pada neonatus, maka dalam pelaksanaan proses pembelajaran perlu memilih media pembelajaran yang tepat dan sesuai yang dapat meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa.

II. METODE

Penelitian pilot study ini menggunakan desain pretest-posttest two group desain yang melibatkan 38 mahasiswa sarjana terapan semester IV yang dipilih secara total sampling yang telah dilaksanakan di kampus Poltekkes Kemenkes Jambi Jurusan Kebidanan yang berlokasi di Jl. Prof.

G.A. Siwabessy No. 42 Buluran Kenali Kota Jambi pada bulan April sampai bulan November 2022.

Penelitian ini melibatkan 2 kelompok study yang terbagis menjadi 1 kelompok yang mendapatkan intervensi media video dan 1 kelompok mendapatkan media buku saku tentang teknik resusitasi neonatus. Sebelum pemberian intervensi, terlebih dahulu kedua tim peneliti mengukur tingkat pengetahuan kedua kelompok tentang teknik resusitasi neonatus dan setelah intervensi, tim peneliti kembali mengukur tingkat pengetahuan kedua kelompok tentang teknik resusitasi neonatus.

Instrumen penelitian adalah kuesioner untuk menilai pengetahuan mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan materi mengenai resusitasi neonatus dari mahasiswa. Pengukuran pengetahuan dilakukan setelah mahasiswa mendapatkan materi resusitasi menggunakan media pembelajaran sesuai dengan pembagian kelompok yaitu kelompok media video dan kelompok media buku saku. Untuk kelompok media

Tabel 1. Distribusi pengetahuan Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Semester IV Mengenai Resusitasi Neonotatus Sebelum Diberikan Pembelajaran Menggunakan Media Video

Pengetahuan	N	Rata-rata (Minimum-Maksimum)
Pretest	19	6,53 (1-10)
Post test	19	9,89 (9-10)

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana terapan kebidanan semester IV tentang resusitasi neonotatus sebelum diberikan pembelajaran dengan

video telah diberikan materi tentang asfiksia pada neonatus dan keterampilan resusitasi bayi baru lahir dengan media video berdurasi \pm 8 menit yang akan diputar sebanyak 2 kali atau selama \pm 16 menit. Untuk kelompok buku saku akan diberikan materi tentang asfiksia neonatus dan keterampilan resusitasi bayi baru lahir melalui buku saku yang dibaca selama \pm 16 menit.

Analisis data penelitian uji Wilcoxon dan Mann Withney menggunakan aplikasi SPSS versi 16.00. jika P-value < 0,05, maka dianggap signifikan.

III. HASIL

Gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana terapan kebidanan semester IV mengenai resusitasi neonotatus sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media video, dapat disajikan pada tabel 1 berikut:

menggunakan media video dengan nilai mean 6,53, nilai minimum 1 dan nilai maksimum 10. Kemudian sesudah intervensi diperoleh nilai mean sebesar 9,89, nilai minimum 9 dan nilai maksimum 10.

Tabel 2. Pengaruh Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

Pengetahuan	Median	Minimum-Maksimum	P-value
Pretest	7,00	1– 10	0,000*
Post test	10,00	9 – 10	

*Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon test diperoleh P-value = 0,000, artinya bahwa ada pengaruh media video terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa tentang tentang resusitasi nenotatus

Tabel 3. Distribusi Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Semester IV Mengenai Resusitasi Nenotatus Sebelum Diberikan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Buku Saku

Pengetahuan	N	Rata-rata (Minimum-Maksimum)
Pretest	19	6,68 (3-9)
Post test	19	9,95 (9-10)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa sarjana terapan kebidanan semester iv mengenai resusitasi nenotatus sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media buku saku memiliki nilai mean 6,68, nilai minimum 3 dan nilai maksimum 9. Kemudian sesudah intervensi berubah menjadi 9,95 dengan nilai minimal 9 dan maksimal 10.

Tabel 4. Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

Pengetahuan	Median	Minimum-Maksimum	Nilai ρ
Pretest	7,00	3 – 9	0,000*
Post test	10,00	9 – 10	

*Uji Wilcoxon

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon test diperoleh P-value = 0,000, artinya bahwa ada pengaruh media buku saku terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa tentang tentang resusitasi nenotatus

Tabel 5. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Sarjana Terapan Kebidanan Semester IV Mengenai Resusitasi Neonatus Setelah Diberikan Pembelajaran Menggunakan Media Video dan Media Buku Saku

Pengetahuan	Median	Minimal - Maksimal	Mean Rank	P- value
Pretest	7,00	9 – 10	19	0,55*
Posttest	10,00	9 – 10	20	

* Uji Mann Whitney

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hasil uji Mann Whitney memiliki nilai P-value > 0,05, artinya bahwa kedua media tidak memiliki perbedaan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang resusitasi neonatus.

IV. DISCUSSIONS

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan hingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan materi mengenai resusitasi neonatus ($P < 0,05$). Hasil analisis data diperoleh nilai median pada tingkat pengetahuan siswi sebelum diberikan intervensi adalah 7,00 dan meningkat menjadi 10,00 setelah diberikan intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian materi resusitasi menggunakan media video dan buku saku efektif untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa.

Memperkuat temuan sebelumnya yang melaporkan bahwa didapatkan sebanyak 29 (97%) responden memiliki pengetahuan kurang sebelum diberikan video animasi dan 30 (100%) responden memiliki pengetahuan baik setelah diberikan video animasi gizi ibu hamil. Ada pengaruh media video animasi gizi ibu hamil terhadap pengetahuan gizi ibu selama hamil di puskesmas Kenali Besar Kota Jambi (Suryani & Nadia, 2022).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati et al., 2007) membandingkan tiga kelompok dalam pemberian penyuluhan, yaitu kelompok dengan diberikan video, modul dan kontrol, hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang diberi video mengalami peningkatan yang signifikan dari 17,53 menjadi 21,14 dengan selisih rerata peningkatan 3,16 ($P < 0,05$), pada kelompok modul juga mengalami peningkatan secara signifikan dari 14,73 menjadi 16,80 dengan nilai peningkatan 2,07 ($p < 0,05$), sedangkan pada kelompok kontrol mengalami sedikit peningkatan tetapi secara statistik tidak bermakna ($P > 0,05$). Kelompok yang mengalami peningkatan pengetahuan lebih tinggi terdapat pada kelompok yang mendapatkan video (ira rahmawati, 2017).

Temuan ini memperkuat kembali hasil penelitian sebelumnya bahwa setelah terdapat pengaruh yang signifikan pemberian intervensi

media buku saku terhadap pengetahuan tentang sanitasi lingkungan pada kader kesehatan Desa Cranggang. Nilai p value hasil uji regresi linier adalah 0,0001, dan nilai koefisien 0,598 artinya pengaruh buku saku terhadap pengetahuan tentang sanitasi sedang (Caesar & Dewi, 2018).

Pengaruh media video akan lebih cepat masuk ke dalam diri manusia daripada media yang lainnya. Karena penayangannya berupa cahaya titik fokus, sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan emosi manusia. Dalam kegiatan belajar mengajar, fokus dan mempengaruhi emosi dan psikologi anak didik sangat diperlukan. Karena dengan hal tersebut peserta didik akan lebih mudah memahami pelajarannya. Tentunya media video yang disampaikan kepada anak didik harus bersangkutan dengan tujuan pembelajaran (Novita et al., 2019; Yudianto, 2017).

Hal tersebut berupa pengalaman atau situasi lingkungan sekitar, kemudian dibawakan ke dalam materi pelajaran yang disampaikan melalui video. Selain itu juga dalam pelajaran peraktek peserta didik akan lebih mudah melakukan apa yang dilihatnya dalam video daripada materi yang disampaikan melalui buku atau gambar. Kegiatan seperti ini akan memudahkan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar (Yudianto, 2017).

Begitupula pada media pembelajaran menggunakan buku saku, terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang asfiksi dan resusitasi neonatus. Kelebihan buku saku dari media lainnya terletak pada ukurannya yang kecil sehingga mudah dibawa kemana-mana, penggunaannya yang praktis,

memuat banyak informasi dalam satu media, penyajian informasi yang fokus, dapat dibaca setiap saat, penyimpanan dan pemeliharaan yang mudah sehingga tahan lama, serta dapat digunakan dalam pembelajaran berkelompok maupun individu (Muftia et al., 2018).

V. CONCLUSION

Tidak terdapat perbedaan efektivitas penggunaan media video dan media buku saku dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang resusitasi neonatus. Pengembangan dalam penggunaan media pembelajaran untuk proses belajar harus dikembangkan sesuai dengan materi dan peserta didiknya, agar dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Caesar, D. L., & Dewi, E. R. (2018). Pengaruh Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Sanitasi Lingkungan Pada Kader Kesehatan Desa Cranggang. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 6(1), 137–146.
- Fauziandari, E. N. (2013). *Studi Komparasi Penggunaan Media Video Dan Flip Chart Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Tentang Keterampilan Injeksi Intravena*. 1–7.
- Hindratni, F. (2019). *Peran Media Audiovisual (Video) Terhadap Keterampilan Mahasiswa Dalam Pemasangan IUD (Intra Uterine Device) di Akademi Kebidanan Indragiri Rengat*.
- Rahmawati, Sudargo. (2017). *Pengaruh penyuluhan dengan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu balita gizi kurang dan buruk di kabupaten*

- kotawaringin provinsi kalimantan tengah* (p. 9).
- Kesehatan, K., & Indonesia, R. (2015). *Profil Kesehatan Indonesia 2015*.
- Lisa, Ulvah., Hernowo, Bethy & Anwar, R. (2017). Pengaruh penggunaan media video pada pembelajaran praktikum terhadap pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam penanganan distosia bahu di universitas ubudiyah indonesia the effect of using video media in skill laboratory for student ' s knowledge and. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 2(1), 46–58.
- Maryunani, A. (2013). *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Trans Info Medika.
- Muftia, D., Syamswisna, S., & Yokhebed, Y. (2018). Kelayakan Buku Saku Sebagai Media Pembelajaran Pada Sub Materi Manfaat Keanekaragaman Hayati Kelas X. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(1).
- Muslihatun, W. N. (2015). *Asuhan neonatus bayi dan balita*. Bandung. Fitramaya. Hal 166-168.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72.
- Putrianti, B. (2019). Efektivitas Media Flipchart Dan Video Terhadap Pembelajaran Pemasangan Kateter Wanita Pada Mahasiswa Semester I. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 7(1), 1–12.
- Rahmawati, I., Sudargo, T., & Paramastri, I. (2007). Pengaruh penyuluhan dengan media audio visual terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu balita gizi kurang dan buruk di Kabupaten Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 4(2), 69–77.
- Sujana N, R. A. (2019). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Suryani, S., & Nadia, N. (2022). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 207–217.
- Yudianto, A. (2017). *Penerapan video sebagai media pembelajaran*. <http://eprints.ummi.ac.id/354/>